



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI BUDIDAYA IKAN NILA BAGI GENERASI MUDA DI KOTA PEKANBARU

Sehani*¹, Desvi Emti², Yantos³, Fatmawati⁴
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau¹²³⁴
Corresponding Author
Email : sehani@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide knowledge about how to cultivate tilapia for the younger generation in Pekanbaru City. The method of service activities is carried out using method and practice. Activities are carried out for the younger generation who have an interest in entrepreneurship in the field of tilapia cultivation. Service activities with tilapia cultivation entrepreneurship training for the younger generation in Pekanbaru City ran smoothly. Community service participants were very enthusiastic about participating in this activity so the results of community service were very beneficial, especially for the participants. This community service activity can provide precious experience, enriching the knowledge of the young generation in Pekanbaru City regarding tilapia cultivation. With the skills and knowledge gained from these community service activities, the younger generation is not only ready to start their own business but also has a competitive advantage in various professional careers.

Kata Kunci : Entrepreneurship, Cultivation, Nile Tilapia.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara budidaya ikan nila bagi generasi muda di Kota Pekanbaru. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode caramah dan praktek. Kegiatan dilaksanakan untuk para generasi muda yang memiliki minat untuk berwirausaha dalam bidang budidaya ikan nila. Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan kewirausahaan budidaya ikan nila bagi generasi muda di Kota Pekanbaru berjalan dengan lancar. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat terutama bagi para peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga, memperkaya pengetahuan para generasi muda di Kota Pekanbaru mengenai budidaya ikan nila. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, generasi muda tidak hanya siap untuk memulai usaha sendiri, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai karier profesional.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Budidaya, Ikan Nila.

1. Pendahuluan

Ikan Nila merupakan jenis ikan air tawar yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia karena permintaan pasar yang tinggi untuk ikan nila ini, sehingga menjadi sumber penghasilan yang menguntungkan, harga ikan nila juga relatif stabil, perawatan ikan nila cukup mudah, modal yang murah dan cocok untuk pemula yang ingin berwirausaha di bidang budidaya ikan nila. Berbagai keuntungan yang diperoleh dengan melakukan budidaya ikan nila, telah membuktikan bahwa ikan nila banyak digemari, baik oleh pembudidaya maupun oleh masyarakat sebagai konsumen. Peluang usaha budidaya ikan nila masih terbuka lebar, mengingat ikan yang masih satu kerabat dengan mujair ini adalah ikan konsumsi yang banyak disukai oleh masyarakat.

<https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/>

Submite : 08/05/2024 Accept : 15/06/2024 Publish : 25/06/2024

ISSN : 2964-0148



Ikan nila sangat mudah dibudidayakan, mudah berkembangbiak dan biaya pakan relatif lebih murah jika dibandingkan dengan jenis ikan budidaya lainnya. Prospek pengembangan ikan nila juga diperkirakan memiliki peluang yang memberi andil cepat dalam perkembangan usaha budidaya dikarenakan rendahnya biaya produksi, sehingga tidak mengherankan jika keuntungan yang diperoleh juga cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa ikan nila merupakan komoditas penting dalam bisnis perikanan dunia.

Ikan nila merupakan ikan yang sangat banyak di cari di pasaran, dan sangat banyak peminatnya karena ikan ini memiliki tubuh besar dan daging yang banyak dan juga memiliki citra rasa yang enak. Harga dari ikan ini relatif terjangkau di kalangan masyarakat luas sehingga menjadi salah satu ikan yang banyak diminati oleh pecinta ikan. Pemeliharaan ikan ini pun tidaklah sesulit apa yang kita semua bayangkan karena memang hampir sama dengan pembudidayaan ikan lainnya.

Beberapa hal yang mendukung pentingnya komoditas ikan nila adalah memiliki kemampuan bertahan yang relatif tinggi terhadap kualitas air dan penyakit, memiliki toleransi yang luas terhadap kondisi lingkungan, memiliki kemampuan yang efisien dalam membentuk protein kualitas tinggi dari bahan organik, limbah domestik dan pertanian, memiliki kemampuan tumbuh yang baik, dan mudah tumbuh dalam sistem budidaya intensif (Dian A et al., 2015). Kelebihan atau kekuatan dalam budidaya ikan nila adalah bahwa teknologi budidaya ikan nila mudah untuk dikuasai oleh siapa saja, tersedianya sarana dan prasarana, dimiliki induk nilai varietas unggul dan adanya kontinuitas usaha (L. E. Hadie et al., 2018). Ikan nila juga merupakan salah satu jenis ikan potensial yang mampu bertahan hidup dan beradaptasi dengan kondisi. Selain itu pangsa pasar ikan nila juga sangat besar, mulai dari pasar lokal sampai ekspor dan mampu menyerap banyak tenaga kerja (Amrullah et al., 2018). Selain itu ikan juga merupakan salah satu pilihan lauk pauk yang mempunyai nilai gizi tinggi sehingga bagi masyarakat Indonesia yang mengonsumsi ikan akan banyak manfaatnya bagi kesehatan terutama untuk mengurangi stunting di Indonesia (Andriansyah et al., 2023).

Jadi budidaya ikan nila telah menjadi salah satu sektor UMKM yang menjanjikan di Indonesia, didorong oleh potensi besar dari segi sumber daya alam dan permintaan pasar yang terus meningkat. Ikan nila, dengan sifat pertumbuhannya yang cepat dan adaptabilitasnya yang tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan, menjadi pilihan unggul bagi banyak wirausahawan lokal. Praktik budidaya ikan nila menawarkan keuntungan ekonomi yang signifikan bagi para peternak, tidak hanya melalui penjualan ikan segar, tetapi juga produk olahan yang bernilai tambah. Selain itu, budidaya ikan nila berkontribusi pada ketahanan pangan lokal dan menyediakan sumber protein yang terjangkau bagi masyarakat.

Berwirausaha dalam sektor ini juga melibatkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan teknis bagi para peternak. Proses budidaya ikan nila mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan benih yang berkualitas, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan yang tepat, hingga penanganan penyakit. Dengan menguasai teknik-teknik ini, wirausahawan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen mereka. Selain itu, kolaborasi antara peternak melalui komunitas atau koperasi memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman, yang berperan penting dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses budidaya. Kegiatan pelatihan kewirausahaan melalui budidaya ikan nila bagi generasi muda di Kota Pekanbaru ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai aspek-aspek penting dari usaha ini, termasuk strategi pengelolaan, analisis pasar, serta manfaat ekonomi dan sosial yang diperoleh dari budidaya ikan nila.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, memperkaya pengetahuan para generasi muda di Kota Pekanbaru mengenai



budidaya ikan nila. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mengembangkan keterampilan penting seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan serta menemukan solusi kreatif untuk berbagai masalah bisnis. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari praktik ini, generasi muda tidak hanya siap untuk memulai usaha sendiri, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai karier profesional.

3. Landasan Teori

Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan adalah bagian penting dari sistem pengembangan sumber daya manusia, yang mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, penempatan, dan pengembangan tenaga kerja. Berbagai kegiatan dalam pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk memastikan sumber daya manusia dapat dimanfaatkan dan digunakan secara optimal oleh organisasi (Alatas, 2018). Pelatihan sangat penting dilakukan karena dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, dan keterampilan peserta melalui praktik langsung (Alatas, 2018). Pelatihan mencakup proses pembelajaran yang menggunakan berbagai teknik, seperti ceramah, brainstorming, diskusi, dan praktik bersama. Ini juga merupakan bagian dari *Participatory Learning and Action* (PLA), yang memiliki keunggulan utama dalam memberdayakan masyarakat dan menekankan pembelajaran kolaboratif (Sosiawati et al., 2023)

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu hal yang penting bagi generasi muda saat ini karena dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial di masyarakat seperti pengangguran dan kemiskinan, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga dan masyarakat (Rohman et al., 2024). Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menjalankan bisnis yang meliputi konsep dasar kewirausahaan, motivasi, kreativitas serta inovasi (Sehani et al., 2021). Peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan pengembangan kemampuan berwirausaha masyarakat dilakukan melalui menjalin kemitraan dengan pemerintah dengan dinas atau instansi terkait (Saragih & Sinaga, 2019). Salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan membentuk karakter seseorang sebagai wirausahawan (Hapsari et al., 2019).

Budidaya Ikan

Kegiatan usaha pembenihan ikan adalah salah satu bentuk kegiatan usaha peternak ikan yang berperan sebagai mata rantai dalam pembesaran ikan dan berfungsi sebagai penyedia benih (Susanti & Ariana, 2020). Berdasarkan lokasi, ada tiga jenis usaha budidaya, yaitu budidaya air laut, budidaya air payau, dan budidaya air tawar. Teknik budidaya ikan air tawar dilakukan di darat menggunakan fasilitas seperti kolam, kanal maupun sawah (W. Hadie et al., 2017).

3. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada beberapa metode pemecahan masalah adalah metode ceramah dan praktek. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep-konsep kewirausahaan dan keterampilan manajemen serta analisis pasar dan pemasaran. Sedangkan metode praktek adalah memberikan keterampilan kepada peserta pengabdian mengenai cara budidaya ikan nila. Alur praktek budidaya ikan nila melalui tahapan: (1) penyebaran benih ikan nila, (2) perawatan ikan nila, (3) waktu panen ikan nila.



Dalam pengabdian masyarakat ini kelompok sasaran yang dianggap strategis untuk dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah generasi muda di Kota Pekanbaru. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang yang dilaksanakan selama 1 hari di Farm Anofer Berjaya Pekanbaru. Kemudian tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen UIN Suska Riau.

4. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Farm Anofer Berjaya Pekanbaru. Farm Anofer Berjaya Pekanbaru merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah dimana kegiatan usahanya berfokus kepada tambak ikan yaitu pada proses pembesaran ikan. Usaha tambak ikan ini mengambil bibit ikan dari daerah atau nagari Maninjau Sumatera Barat dan kemudian membesarkannya untuk dijual sebagai indukan atau dalam bentuk ikan mentah tanpa melalui proses produksi lebih lanjut.

Untuk jenis ikan yang dibesarkan di tambak Farm Anofer Berjaya Pekanbaru ini ada beberapa jenis, salah satunya adalah nila hitam. Untuk pakan ikan disini menggunakan pelet yang dicampur dengan bakteri *lactobacillus* dengan tujuan meningkatkan daya cerna dan meningkatkan pertumbuhan serta kelangsungan hidup ikan. Pada setiap hari Sabtu ikan disini berpuasa atau tidak diberi makan selama 1 hari penuh yang bertujuan agar meningkatkan efisiensi pakan dan meningkatkan nafsu makan.

Di tambak ini mereka menggunakan sistem bioflok yang memanfaatkan bakteri baik untuk membentuk gumpalan flok, yaitu gabungan bahan organik dan anorganik seperti sisa pakan, feses, oksigen, hydrogen, nitrogen dan karbon di dalam tambak. Flok inilah yang nantinya yang akan menjadi sumber makanan yang kaya protein bagi ikan. Setiap 2 bulan sekali air di kolam akan dikurangi sepertiga lalu diisi dengan air baru yang bertujuan agar tetap menjaga kebersihan kolam dan menjaga ikan agar tidak sakit. Indukan ikan nila hitam biasanya dipanen pada usia sekitar 4-5 bulan, dan biasanya dipanen pada malam atau subuh hari agar menjaga suhu tetap dingin dan selanjutnya barulah dijual dengan memposting ke grup komunitas.

Alur praktek tahapan budidaya ikan nila melalui tahapan: (1) penyebaran benih ikan nila, (2) perawatan ikan nila, (3) pemanenan ikan nila. Berikut ini akan dijelaskan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapannya.

Tahapan 1: Penyebaran Benih Ikan Nila

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam budidaya ikan nila, pemilihan benih ikan nila dilakukan pada jenis kelamin yang sama, terutama ikan nila jantan. hal ini dikarenakan beberapa alasan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas dalam budidaya yaitu untuk pertumbuhan lebih cepat, efisiensi energi dan konsentrasi pada pertumbuhan.

Keunggulan pertumbuhan ikan jantan adalah bahwa ikan nila jantan memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan ikan nila betina. Penelitian menunjukkan bahwa ikan nila jantan dapat tumbuh hingga 40 persen lebih cepat daripada betina. Keunggulan ini berarti ikan jantan dapat mencapai ukuran panen lebih cepat, sehingga mengurangi waktu budidaya dan meningkatkan efisiensi produksi.

Dengan memilih ikan nila berjenis kelamin sama, terutama jantan, energi yang biasanya digunakan untuk kompetisi antar jenis kelamin dan reproduksi dapat dialihkan untuk pertumbuhan dan perkembangan ikan. Ikan betina sering kali menghabiskan energi untuk proses reproduksi, termasuk pemijahan dan produksi telur, yang dapat mengurangi laju pertumbuhan secara keseluruhan. Ikan jantan tidak terlibat dalam produksi telur, dapat

mengalokasikan lebih banyak energi dan sumber daya untuk pertumbuhan tubuh, meningkatkan hasil akhir budidaya.

Untuk penggunaan kolamnya, dalam hal ini menggunakan kolam beton untuk budidaya ikan nilanya. Jenis kolam ini akan menjaga ikan dari serangan hama dan virus penyakit apa saja. Selain itu, kolam ini tidak mudah rusak dan roboh. Untuk mengontrol dan menjaga kualitas air, kolam beton memiliki nilai tambah, yakni sistem saluran air di mana jalur untuk masuk dan keluar saluran airnya berbeda.

Masalah yang sering menghampiri pembudidaya yang menggunakan kolam beton adalah kualitas air kolam yang harus dijaga secara rutin supaya tidak menambah tingkat stres ikan nila. Maka dari itu digunakan sistem bioflok karena sistem bioflok menggunakan mikroorganisme yang mengumpul menjadi flok (gumpalan) untuk membantu mengurai limbah organik dan memurnikan air secara alami. Mikroorganisme ini mengubah amonia dan nitrit menjadi bentuk yang kurang beracun dan menyediakan sumber protein tambahan bagi ikan melalui flok yang terbentuk.



Gambar 1. Effective Microorganism (EM4)

Setelah kolam sudah siap, tahapan selanjutnya untuk memulai budidaya ikan nila adalah menebar benih ikan ke dalam kolam ternak yang telah dipersiapkan. Untuk kolam ternak dengan ketinggian air 76 sentimeter, pastikan tidak menebar benih lebih dari 20 ekor. Jika lalai, kolam ternak tersebut akan menjadi padat saat benih mulai berkembang menjadi ikan dan akan memunculkan risiko penyakit serta kematian pada ikan nila yang sedang dibudidaya.

Namun sebelum mulai menebar benih ke dalam kolam ternak, biarkan benih untuk beradaptasi dengan kondisi dari air kolam tersebut. Untuk hal ini, Anda bisa mempersiapkan ember yang berisi air kolam untuk diisi benih. Tunggu hingga beberapa jam sebelum mulai melakukan proses transfer benih ke dalam kolam ternak. Hal ini dianjurkan untuk dilakukan agar benih ikan bisa beradaptasi dengan kondisi air kolam dan menekan risiko kematian karena gagal berkembang.

Tahapan 2: Perawatan Ikan Nila

Perawatan ikan nila dilakukan dengan pemeliharaan kualitas air, pemberian pakan dan pemantauan lingkungan kolam. Pemeliharaan kualitas air dilakukan dengan memeriksa konsentrasi bioflok dan memonitor parameter air. Bioflok adalah massa mikroorganisme yang hidup dalam air kolam dan membantu dalam pemurnian air serta memberikan nutrisi tambahan bagi ikan. Penting untuk mempertahankan konsentrasi bioflok yang optimal dengan cara

memantau dan mengatur kadar pakan yang diberikan, serta memastikan sirkulasi air yang cukup. Sedangkan monitor secara rutin parameter kualitas air seperti suhu, pH, oksigen terlarut, amonia, nitrit, dan nitrat. Pastikan parameter ini berada dalam rentang yang optimal untuk ikan nila, karena bioflok dapat mempengaruhi secara positif kondisi air jika dikelola dengan baik.

Pemberian pakan secara rutin adalah salah satu cara mudah dan efektif dalam perawatan budidaya ikan nila. Pastikan untuk hanya memberikan pakan berupa pelet berkualitas yang mengandung kadar protein sebesar 20 hingga 30 persen. Pakan berkualitas tinggi ini mendukung pertumbuhan optimal dan kesehatan ikan nila. Dalam budidaya ikan nila, penting untuk memperhatikan jumlah pakan yang diberikan. Umumnya, ikan nila membutuhkan pakan sebanyak 3 persen dari bobot keseluruhan ikan. Pemberian pakan sebaiknya dilakukan dua kali sehari, pada pagi dan sore hari, untuk memastikan ikan mendapatkan nutrisi yang cukup dan teratur. Tiap satu kali dalam seminggu, ikan biasanya akan tidak akan di beri pakan untuk satu hari full (puasa), biasanya dilakukan pada hari sabtu, dengan tujuan agar nafsu makan ikan akan naik dan lebih aktif.

Pemantauan lingkungan kolam dilakukan dengan memeriksa sirkulasi air. Pastikan tidak ada area dalam kolam yang memiliki sirkulasi buruk, yang dapat menyebabkan penumpukan limbah dan penurunan kualitas air lokal. Kemudian memantau perilaku ikan. Amati perilaku ikan secara rutin. Ikan yang sehat akan aktif, memiliki nafsu makan yang baik, dan berenang dengan normal. Dan terakhir adalah memantau kondisi fisik ikan. Periksa kondisi fisik ikan untuk tanda-tanda penyakit, stres, atau cedera. Tindakan segera diperlukan jika ditemukan tanda-tanda masalah. Yaitu mengisolasi atau memindahkan ikan tersebut ke tempat atau kolam yang berbeda.

Tahapan 3: Pemanenan Ikan Nila

Persiapan sebelum panen Sebelum memulai panen, pastikan kondisi peralatan seperti jaring, ember, atau alat penangkap ikan lainnya dalam kondisi baik dan siap digunakan. Periksa juga kondisi kolam atau tambak untuk memastikan tidak ada hambatan yang mengganggu proses panen, seperti tumbuhan air yang tumbuh berlebihan atau endapan lumpur yang berlebihan. Tahapan selanjutnya dalam pemanenan ikan nila adalah melakukan pengeringan kolam, penangkapan ikan, sortir dan pemilihan ikan, pembersihan kolam ikan.



Gambar 2. Pengeringan Kolam

Sebelum menangkap ikan, air kolam dikuras terlebih dahulu dengan menggunakan pompa air sampai air tinggal semata kaki agar memudahkan penangkapan ikan.



Gambar 3. Penangkapan Ikan

Ikan nila biasanya ditangkap menggunakan jaring atau alat penangkap lainnya yang sesuai dengan ukuran dan kondisi lingkungan. Pastikan untuk menangkap ikan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan atau stres yang berlebihan pada ikan



Gambar 4. Sortir dan Pemilihan Ikan

Setelah ditangkap, ikan nila perlu dipisahkan berdasarkan ukuran atau kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan di tempat penangkapan atau setelah ikan dipindahkan ke tempat penampungan sementara. Jika ikan tersebut sudah mencapai ukuran yang cocok untuk dipasarkan maka akan di tempatkan pada wadah khusus untuk dijual atau dipasarkan, jika ikan tersebut masih kecil atau belum mencapai ukuran yang seharusnya untuk dipasarkan maka ikan tersebut akan disortir ke kolam yang lain untuk di budidayakan kembali hingga mencapai ukuran yang cocok untuk dipasarkan.

Kolam yang sudah di kuras ikannya akan di bersihkan dari sisa sisa endapan lumpur atau kotoran dari ikan agar dapat di gunakan kembali. Proses ini memastikan bahwa kondisi lingkungan tetap optimal bagi pertumbuhan dan kesehatan ikan, sekaligus memaksimalkan efisiensi bioflok dalam mengolah limbah dan menjaga kualitas air

Respon peserta pengabdian kepada masyarakat dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan melalui budidaya ikan nila bagi generasi muda di Kota Pekanbaru sangat bagus. Peserta

pengabdian sangat antusias mengikuti pengabdian kepada masyarakat dari awal sampai akhir dan memahami mengenai berwirausaha melalui budidaya ikan nila.



Gambar 5. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 6. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Ikan Nila Bagi Generasi Muda di Kota Pekanbaru

5. Penutup

Wirausaha budidaya ikan nila tidak hanya memberikan keuntungan dari penjualan ikan segar dan produk olahan, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan dan menyediakan sumber protein yang terjangkau bagi masyarakat. Dalam budidaya ikan nila, aspek penting yang harus dikuasai oleh para peternak meliputi pemilihan benih berkualitas, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan yang tepat, dan penanganan penyakit. Kolaborasi antara peternak melalui komunitas atau koperasi juga berperan penting dalam pertukaran informasi dan pengalaman untuk mengatasi tantangan selama proses budidaya.

Praktik kewirausahaan ini juga bertujuan untuk menginspirasi generasi muda mencari solusi kreatif dalam mengatasi tantangan, mengajarkan analisis pasar, pemasaran produk, serta strategi penjualan yang efektif. Generasi muda akan mengasah keterampilan manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan usaha. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, generasi muda akan lebih siap untuk memulai usaha sendiri dan memiliki keunggulan kompetitif dalam karier profesional mereka.



Referensi

- Alatas, U. H. (2018). Pelatihan Budi Daya Ikan Nila dalam Rangka untuk Meningkatkan Kewirausahaan Kelompok Petani Sawit (Studi Kasus pada Kelompok Petani di Sungai Kapas Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 81–88. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1229/1019>
- Amrullah, A., Baiduri, M. A., & Wahidah, W. (2018). Produksi Pakan Mandiri Untuk Budidaya Ikan Nila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.406>
- Andriansyah, A. A., Qomar, A. N. N., Dzururoh, K., Zahroh, L. A. F., & Sholikhah, L. N. A. (2023). Pemanfaatan Ikan Gabus Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ISEI*, 1(2), 84–88. <https://doi.org/10.46750/abdimasisei.v1i2.186>
- Dian A, S., Susilowati, T., & Yuniarti, T. (2015). Pengaruh Kepadatan Berbeda Menggunakan Rgh Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 4(3), 84–90.
- Hadie, L. E., Kusnendar, E., Priono, B., Sinarni Dewi, R. R. S. P., & Hadie, W. (2018). Strategi Dan Kebijakan Produksi Pada Budidaya Ikan Nila Berdaya Saing. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(2), 75. <https://doi.org/10.15578/jkpi.10.2.2018.75-85>
- Hadie, W., Hadie, L. E., & Supangat, A. (2017). *Teknik budidaya ikan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Hapsari, V. R., Usman, & Situmorang, D. M. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa pada Pelatihan Kewirausahaan Ikan Air Tawar Di STIM Shanti Bhuana Bengkayang. *JBEE: Jurnal Bisnis Dan Entrepreneurship*, 1(3), 16–23. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v1i1.89>
- Rohman, A. N., Haryani, M. E., Sari, D. K., Ad'hiya, E., Sofia, S., & W, K. A. (2024). Kebutuhan Modul Pembelajaran Kimia Kewirausahaan Topik Produktivitas Ikan Nila bagi Generasi Milenial. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.37905/jjec.v6i1.22495>
- Saragih, R. S., & Sinaga, K. (2019). Prospek Pengembangan Kewirausahaan Olahan Ikan Nila Kawasan Danau Toba di Desa Sirukkungon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal EK & BI*, 2(2), 221–230.
- Sehani, Herlinda, Mardia, A., & Dewi, R. (2021). Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Budidaya Jamur Organik yang Ramah Lingkungan di Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.54951/comsep.v2i2.74>
- Sosiawati, E. S. H., Alfakihuddin, M. L. B., Asni, A., Oktavera, R., & Jayaputra, T. (2023). Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar pada Masyarakat Guna Mendukung Program Kampung Keren Kota Kediri. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 585. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7649>
- Susanti, H. I., & Ariana, D. (2020). Kajian Analisis Usaha Pembenihan Ikan Nila di Kabupaten Sleman. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 94–100.